

KONTRIBUSI SALAHUDDIN AL AYYUBI TERHADAP PENYIARAN AGAMA ISLAM



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

Oleh:

Asadullah Khoiri

Nim.: 92211413

Jurusan : Penerangan dan Penyiaran Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

1997

Dr. Faisal Ismail MA
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
Asadullah Khoiri
lamp. : 6 (enam) expl.

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah IAIN Sunan
Kalijaga
di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, memberi bimbingan dan mengadakan koreksi seperlunya maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara Asadullah Khoiri yang berjudul "KONTRIBUSI SALAHUDDIN AL AYYUBI TERHADAP PENYIARAN AGAMA ISLAM" telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Ilmu Dakwah Islamiyah jurusan penyiaran dan penyuluhan agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

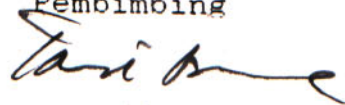
Harapan kami dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munagosa

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 1997

Hormat kami

Pembimbing



Dr.Faisal Ismail.MA

PENGESAHAM

Skripsi Berjudul :
**KONTRIBUSI SALAHUDDIN AL AYYUBI
TERHADAP PENYIARAN AGAMA ISLAM**
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Asadullah Khoiri

NIM : 9221 1413

telah dimunaqosahkan di depan sidang munaqosah
pada tanggal 14 Juli 1997
dan telah memenuhi syarat untuk di terima
sidang dewan munaqosah

ketua sidang

Drs. Husein Madhal

Nip.: 150 179 408

Sekretaris sidang

Drs. Sufat Mansur

Nip.: 150 017 909

Penguji / Pembimbing

Dr. Faisal Ismail, MA

Nip.: 150 102 060

Penguji II

Drs. Fathuddin Abd. Ganie

Nip.: 150 058 707

Penguji III

Drs. Hasan Baihaqi AF.

Nip.: 150 204 261

Yogyakarta 18 Juli 1997

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan



Dr. Faisal Ismail, MA

Nip. : 150 102 060

MOTTO :

ومن يعظم شعائر الله فانها من تقوى القلوب

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٣٢ ١/٢

Artinya :

" Dan barang siapa mengagungkan syi'ar - syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati " (QS ; Al Hajj ; 32).*)

*)Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang; CV Toha Putra, 1989) hlm. 516

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ayah dan Ibunda tercinta,

Almamaterku tercinta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

K A T A P E N G A N T A R

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف
المرسلين سيد محمد وعلى اله وصحابه اجمعين اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadlirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini sudah barang tentu tidak bisa lepas dari bantuan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Faisal Ismail, MA. selaku dekan fakultas Dakwah serta pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Drs. Sukriyanto selaku ketua jurusan PPAI yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
3. Bapak dan ibu dosen yang telah menghantarkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta kepada segenap karyawan sekretariat fakultas Dakwah yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ayah dan ibu yang telah memberi dorongan moral dan

material terhadap penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini

5. Semua rekan - rekan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan imbalan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini dan dicatat sebagai amal yang mulia.

Meskipun penulis telah berusaha dengan penuh tenaga dan pikiran, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk menyempurnakan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

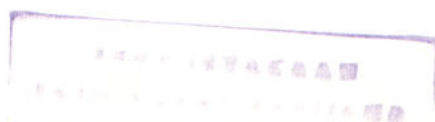
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Mei 1997

P e n u l i s

D A T A R I S I

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	8
H. Tela'ah Pustaka.....	11
I. Metode Penulisan.....	15
J. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : BIOGRAFI SALAHUDDIN AL AYYUBI.....	18
A. Riwayat Hidup Salahuddin Al Ayyubi.....	18
B. Salahuddin Al Ayyubi	
Dan Dinasti Ayyubiyah.....	32
C. Salahuddin Al Ayyubi	
Dan Perang Salib.....	40
BAB III : KONTRIBUSI SALAHUDDIN AL AYYUBI	



TERHADAP PENYIARAN AGAMA ISLAM.....	56
A. Melalui Kehidupan Politik.....	57
B. Melalui Kehidupan Sosial-Budaya, Ekonomi Dan Pendidikan.....	68
C. Melalui Kehidupan Agama.....	76
BAB IV : PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
C. Penutup.....	84
BIBLIOGRAFI	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
DAFTAR RALAT	
RIWAYAT HIDUP.	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kemungkinan - kemungkinan adanya berbagai macam pengertian yang tidak sesuai dengan yang dimaksud dalam skripsi ini, lebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung di dalam judul sekaligus untuk membatasi pokok pembahasan skripsi ini.

1. Kontribusi

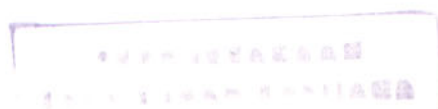
Berasal dari bahasa Inggris " Contribution " yang berarti sumbangan, iuran. Apabila kata tersebut diletakkan dalam kalimat, seperti : to make a contribution to linguistics, berarti memberikan sumbangan kepada ilmu bahasa.¹

WJS.Purwodarminto, memberikan arti kontribusi dengan uang iuran (kepada perkumpulan, dsb).² Pengertian senada juga diberikan dalam kamus Umum Populer, sebagai berikut : Contributie (Kontribusi) adalah uang iuran.³

1.John.M.Echols dan Hasan Shadily,*Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta ; PT Gramedia, cet.XV,1987) hlm.154

2.WJS> Purwodarminto,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Balai Pustaka, 1976) hlm.521

3.Redaksi Karya Anda, *Kamus Umum Populer*, (Surabaya ; Karya Anda, t.t.) hlm.93



Dari beberapa pengertian di atas, perlu ditegaskan di sini, bahwa yang penyusun kehendaki dengan pengertian kontribusi adalah sumbangan bukan hanya dalam pengertian material belaka, melainkan mencakup juga aspek-aspek moral di masa kehidupan Salahuddin Al Ayyubi.

2. Salahuddin Al Ayyubi

Adalah sultan dan panglima perang Islam melawan tentara Salib. Dia hidup pada tahun 532 - 589 H (1137 - 1193).⁴ Seluruh hidupnya disumbangkan untuk kemajuan agama Islam, selain seorang panglima perang yang ditakuti dan disegani kawan maupun lawan, dia juga seorang yang berakhlak tinggi.

3. Penyiaran

Berasal dari kata siar yang berarti memberitahukan kepada umum (dengan radio, surat kabar, dsb)⁵ sedang penyiaran merupakan perbuatan (hal dsb) penyiaran.⁶ Yang penyusun maksudkan dalam pengertian penyiaran adalah memberitahukan, menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat manusia sehingga agama Islam menjadi tinggi dan mulia, dalam artian siar demi *li ila`i kalimatillah*.

4. Agama Islam

4. Mahjuddin Sjaf, *Salahuddin Al Ayyubi, Pahlawan Perkasa Penegak ORBA* (Bandung, CV Sulita, 1981) hlm.147

5. WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum*, hlm.941

6. *Ibid.*, hlm.941

Terdiri dari dua kata yaitu agama dan Islam. Agama berasal dari : a : tidak dan gama : kocar-kacir, artinya teratur. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, agama diartikan sebagai kepercayaan kepada Tuhan (Dewa, dsb) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban - kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.⁷ Sedangkan Islam adalah agama monoteisme yang di wahyukan Allah SWT. kepada nabi Muhammad untuk disampaikan kepada umat manusia. Islam berarti berserah diri kepada Allah SWT. juga mengandung arti damai dan sejahtera serta harmonis, baik hubungan antara sesama manusia maupun antara manusia dengan penciptanya.⁸ Maka kedua kata tersebut berarti suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (monoteisme) yang diwahyukan Allah SWT. Kepada nabi Muhammad untuk disampaikan kepada umat manusia demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah sumbangan Salahuddin Al Ayyubi terhadap siar agama Islam dalam arti untuk meninggikan dan memuliakan agama Islam (*li ila`i kalimatillah*) di masa kehidupannya, yang berpengaruh terhadap kemajuan agama Islam di masa sesudahnya.

7. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Balai Pustaka, 1988) hlm.9

8. Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta ; UI Press, 1984) hln.24

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dakwah Islamiyah merupakan tugas suci yang harus diemban bagi umat penganut Muhammad yang ingin meneruskan perjuangan - perjuangan beliau demi li ila`i kalimatillah. Oleh karena itu wajar bila dakwah selalu relevan dibicarakan di mana dan kapanpun juga, sebab dakwah akan selalu hadir di tengah - tengah kehidupan manusia sepanjang zaman.

Kegiatan dakwah sebenarnya sudah dilakukan jauh sebelum agama Islam dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. yakni sejak awal kehidupan manusia, ketika nabi-nabi Allah SWT. menyeru dan mengajak kepada umat manusia untuk amar ma`ruf nahi munkar serta mentauhidkan Allah SWT. Dakwah semacam ini terus berkesinambungan seperti mata rantai hingga seperti saat sekarang ini yang mengalami pasang surut dalam perjalanannya.

Sebagai umat Nabi Muhammad, kita harus selalu ingat akan sistem dan metode dakwah yang selalu dipraktikkan beliau yang mengalami keberhasilan luar biasa sepanjang sejarah kehidupan manusia. Dakwah Islamiyah tersebut membutuhkan pengorbanan yang tidak sedikit jumlahnya dan terbagi dalam dua periode, yakni periode Makkah sebagai penanaman aqidah dan periode Madinah sebagai pembinaan masyarakat Islami.

Perjuangan dakwah ini kemudian diteruskan oleh para sahabatnya, tabi`in, tabiut tabi`in. sampai sekarang ini yang banyak di contoh oleh para da`i yang hendak menciptakan realitas baru.

Dalam catatan sejarah, di antara perang - perang besar yang pernah terjadi adalah perang Salib (1096 - 1270 M) bahkan perang tersebut bisa digolongkan dalam suatu perang dunia.⁹ Perang ini merupakan perang umat beragama, karena terjadi persinggungan, pertentangan antara umat Islam dengan umat Nasrani yang berdampak luas terhadap munculnya dendam kesumat umat Nasrani kepada umat Islam, sehingga menumbuhkan cikal bakal bagi misi kristen dan kolonialisme negara - negara Barat.

Persinggungan antara dakwah Islam dan misi Kristen ini terjadi dalam perang Salib, yang kemudian dalam Islam muncul para pahlawan penyiar agama Islam dan penghancur kaum Salib, diantaranya adalah Salahuddin Al Ayyubi pahlawan penegak orde baru.¹⁰

Salahuddin Al Ayyubi adalah seorang panglima dalam perang Salib, Perjuangannya dalam menyebarkan dan menyiarkan agama Islam amatlah dikagumi, sehingga umat Islam menjuluki dengan " The Champion of Islam."¹¹

9. Al Muslimun, *Majalah Hukum Dan Pengetahuan Agama Islam*, No.305, 1995 hlm. 45

10. Mahjuddin Sjaf, *Salahuddin Al Ayyubi*, hlm.1

11. Hassan Ibrahim Hassan, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Yogyakarta ; Kota Kembang, 1989) hlm.285

Keberhasilan panglima Salahuddin Al Ayyubi dalam menaklukkan angkatan perang Salib, kemudian dapat menyatukan negara - negara Islam (Arab) serta menegakkan ukhuwah Islamiyah, merupakan prestasi dakwah yang amat *prestisius*, hal ini ditunjang oleh kepribadian beliau yang amat mulia.

Prestasi dakwah Salahuddin Al Ayyubi dalam menyiarkan agama Islam inilah yang menarik penulis untuk menyusun skripsi ini.

C. RUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka masalah yang penulis ajukan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perjuangan Salahuddin Al Ayyubi serta faktor - faktor apa yang menyebabkan keberhasilannya terutama dalam menumpas angkatan perang Salib.
2. Apa sajakah kontribusi Salahuddin Al Ayyubi terhadap penyiaran agama Islam, dalam arti *li ila`l kalima-tillah* demi tegaknya agama Islam di muka bumi.

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Beberapa alasan penulis dalam memilih judul tersebut diatas adalah :

1. Mengingat Salahuddin Al Ayyubi merupakan salah seorang tokoh terbesar dalam perjuangan menumpas kaum Salib.
2. Karena bidang sumbangan yang dipersembahkan oleh

Salahuddin Al Ayyubi terhadap siar agama Islam sangat banyak ditunjang oleh kepribadian yang agung, dibanding dengan tokoh manapun di masanya.

E. TUJUAN PENELITIAN

Suatu penulisan karya ilmiah, tentu tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu penyusunan skripsi ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui, memahami, dan mendalami perjuangan, dan kepemimpinan Salahuddin Al Ayyubi terutama dari segi dakwah Islam.
2. Untuk mengambil suri tauladan perjuangan Salahuddin Al Ayyubi di masa hidupnya, terutama yang menyangkut aspek - aspek siar dan dakwah Islam.

Apabila penelitian ini sampai pada tujuannya, maka skripsi ini diharapkan akan dapat memperkaya hasanah pengetahuan, dan keilmuan dalam bidang dakwah, sehingga diharapkan sebagai bahan acuan dalam penyelenggaraan dakwah Islam di masa sekarang maupun yang akan datang.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Penyusunan skripsi ini mempunyai kegunaan sebagai bahan pertimbangan bagi para da'i (Muballigh) yang melaksanakan dakwah Islamiyah, di samping itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu Dakwah di fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (I A I N) Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya, dan bagi umat Islam pada umumnya.

G. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

Judul skripsi ini lebih menitik beratkan pada kajian sejarah yang bertumpu pada sosok kepemimpinan Salahuddin Al Ayyubi (pendiri dinasti Ayyubiyah).

Hal tersebut sudah barang tentu diperlukan suatu penjelasan tentang arti kepemimpinan itu sendiri.

Menurut Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, kepemimpinan diartikan sebagai berikut:

" Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan / kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan - kegiatan yang terarah pada tujuan bersama."¹²

Sedang Siti Partini Suardiman, memberikan definisi kepemimpinan sebagai berikut :

" Pemimpin ialah seseorang yang memiliki status tertinggi di dalam kelompoknya, mendapat kepercayaan untuk membawa kelompok kearah tujuan bersama "¹³

Dari dua pengertian di atas, maka dapat diidentifikasi unsur - unsur dalam kepemimpinan, unsur - unsur yang dimaksud adalah :

1. Adanya seorang yang berfungsi memimpin, yang disebut pemimpin (leader)
2. Adanya orang yang dipimpin.
3. Adanya kegiatan menggerakkan orang lain yang dilakukan dengan mempengaruhi dan mengarahkan perasaan, pikiran, dan tingkahlakunya.

12.Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* (Yogyakarta ; Gajah Mada University Press,cet.II,1995) halaman 9.

13.Siti Partini Suardiman,*Psikologi Sosial* (Yogyakarta ; Studding, 1990) hlm.39

4. Adanya tujuan yang hendak dicapai baik yang dirumuskan secara sistematis maupun bersifat seketika
5. Berlangsung berupa proses di dalam kelompok / organisasi, baik besar dengan banyak maupun kecil dengan sedikit orang - orang yang dipimpin.¹⁴

Kepemimpinan, merupakan amanat dari Allah SWT. oleh karena itu seorang khalifah (pemimpin) harus mengetahui dan mampu bertanggung jawab atas yang dipimpinnya, Allah berfirman :

واذ قال ربك للملكة انجاء على في الارض خليفة
قالوا اتجعل فيها من يفسد فيها ويسفك الدماء ونحن
سنبح بحمدك ونقدس لك قال اني اعلم ما لا تعلمون ~
البقرة ٣

Artinya :

" Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi, mereka berkata " Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi ini orang yang akan membuat kerusakan padanya, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau " Tuhan berfirman " Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang kamu tidak ketahui " (QS : 2 ; 30)¹⁵

14.Hadari Nawawi dan M.Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* , hlm.15

15.Departemen Agama RI, *Al Qur An Dan Terjemahannya* (Semarang ;CV Toha Putra, 1989) hlm.13

Untuk mewujudkan suatu kepemimpinan yang efektif, maka seorang pemimpin harus mempunyai aspek - aspek kepribadian sebagai berikut :

1. Mencintai kebenaran dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yakni selalu pada obyektifitas, sehingga dalam mengambil keputusan selalu didasarkan pada kepentingan kelompok dan terarah pada pencapaian tujuan. Kebenaran yang obyektif itu tidak hanya disandarkan pada fakta yang bersifat empiris, tetapi juga berdasarkan petunjuk dan norma - norma dari ajaran agama.
2. Dapat dipercaya dan mampu mempercayai orang lain. yakni seorang pemimpin harus memiliki sifat adil dan jujur.
3. Mampu bekerja sama dengan orang lain dan menjalin kebersamaan.
4. Ahli di bidangnya dan berpandangan luas didasari oleh kecerdasan (intelgensi) yang memadai.
5. Senang bergaul, ramah tamah, suka menolong, dan memberikan petunjuk serta terbuka pada kritik.
6. Memiliki semangat untuk maju, mengabdikan dan kesetiaan tinggi, serta kreatif, dan penuh inisiatif.
7. Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, konsekuen, berdisiplin, dan bijaksana.
8. Aktif memelihara kesehatan jasmani dan rohani.¹⁶

16. Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, hlm. 68



Aspek - aspek kepribadian seorang pemimpin ini telah dimiliki oleh Salahuddin Al Ayyubi, sehingga dalam menjalankan roda pemerintahannya dia mampu memperoleh keberhasilan yang luar biasa.

Salahuddin Al Ayyubi adalah seorang p[anglima yang memiliki jiwa kepahlawanan yang tinggi, sehingga dalam pemerintahannya mampu menjadi Mujaddid dan penegak Orde Baru, pendobrak Orde lama, serta mampu mengkoordinasi dalam meletakkan dasar - dasar pemerintahan dengan spirit dakwah.

H. TELA'AH PUSTAKA

Banyak literatur Islam yang mengkaji tentang kepemimpinan dan kepahlawanan Salahuddin Al Ayyubi. Kutipan di bawah ini melukiskan sosok pribadi dan ketinggian budi Salahuddin Al Ayyubi.

Saladin adalah seorang yang sangat sopan, simpatik asketik, shaleh, dan rajin. Dia sudah merupakan contoh ksatria Arab terbaik. Dia adalah merupakan orang yang rendah hati (sederhana), sopan, baik hati, sabar, dan pelindung ilmu pengetahuan. Para sarjana dan asketik memberikan penghormatan yang sangat tinggi, dan dia sangat menyukai syair yang indah dan selalu ia bacakan di dalam pertemuan-pertemuannya.

Saladin merupakan pemimpin bangsa Arab yang tidak tertandingi negara - negara yang terbentang dari pegunungan Kurdistan sampai ke padang pasir Libyan. Raja Georgia dan sultan Konnya bahkan kaisar Konstatinopel menuntut penggabungan.¹⁷

17. Hassan Ibrahim Hassan, *Sejarah Kebudayaan*, hlm. 288

Lebih lanjut, Yahya Harun menerangkan tentang budi pekerti Salahuddin Al Ayyubi, sebagai berikut :

" Dia digelar " Raja Nacir " karena budi pekertinya yang amat tinggi, terkenal keberaniannya, hidupnya sederhana dan banyak diabdikan untuk menyambung dan meneruskan kerja - kerja Syerkouh yang masih setengah masak, dan mengusir tentara Salib dari benua timur sehingga ia dicintai rakyat.

Sebagai politikus, Salahuddin sangat terkenal kecermatannya dalam mengendalikan pemerintahannya, dengan politik lemah lembut. Dia menjabat sebagai pimpinan dari semua wazir-wazir khalifah bani Fatimiyah yang bermadzab Syi'ah dan salah seorang wazir Nuruddin yang beraliran Sunnah, meskipun tidak sebesar Wazir Nuruddin pada waktu itu. Oleh karenanya, dia sangat takut kalau-kalau Nuruddin memanggilnya kembali ke Syam dan menggantinya dengan orang lain. Hal ini memaksa Salahuddin untuk bekerja keras dengan giat, halus, dan bijaksana dalam mengerjakan semua urusan pemerintahan.

Karena kehalusan politiknya tersebut, Salahuddin mampu mempersatukan setiap perlawanan yang lahir, dan secara berangsur-angsur ia berusaha memutar madzhab Syi'ah yang tersebar hampir di seluruh Mesir dengan madzhab Sunni yang menyebut - nyebut nama sultan Nuruddin di setiap khutbah Jum'at.¹⁸

Kemudian mengenai akhlak Salahuddin Al Ayyubi, Sulaiman dan H.J. Bahtiar Afandie menceritakan bahwa Salahuddin Al Ayyubi senantiasa menunjukkan keluhuran budi sebagai seorang panglima Muslim. Pernah terjadi suatu peristiwa seorang panglima tentara Salib menderita sakit akibat luka - luka yang di deritanya, sakitnya makin parah. Berbagai usaha untuk mengobatinya belum juga berhasil. Maka diutusnyalah seorang pengawal untuk mencari seseorang di antara penduduk agar dimintai pertolongan untuk mengobatinya. Dan Pengawal itupun menjumpai seseorang yang berjanji akan berusaha mengo-

18. Yahya Harun, *Perang Salib Dan Pengaruhnya Di Eropa* (Yogyakarta ; CV Bina Usaha, 1987) hlm.20

bati sakit panglima Salib itu. Tidak lama berselang panglima itupun sembuhlah maka dipanggillah seseorang yang telah berjasa mengobatinya untuk berkenalan dan mengucapkan terimakasih, berkatalah Panglima Salib " Wahai orang yang telah berjasa menyelamatkan jiwaku, siapakah namamu dan apa gerangan keinginanmu agar aku dapat kabulkan sebagai tanda terimakasihku padamu"? ,orang itupun menjawab " Tuan panglima yang gagah perkasa hamba ini rakyat biasa yang tidak berkuasa menyelamatkan jiwa tuan. Adapun yang menyelamatkan jiwa tuan adalah Tuhan kami dan Tuhan tuan juga, adapun nama saya Salahuddin Al Ayyubi.

Mendengar nama Salahuddin terperanjatlah panglima itu, karena ia telah mengenalnya sebagai seorang panglima musuh yang gagah berani. Ia merenung betapa ia telah tergolek di depan mata musuhnya dalam keadaan tidak berdaya. Kalau Salahuddin mau tentu telah binasa ia. Betapa pula pengawalnya mendapatkan Salahuddin Al Ayyubi di tengah - tengah rakyatnya tanpa pengawal sedikitpun, suatu tanda bahwa Salahuddin adalah seorang pemimpin yang dicintai dan disegani rakyatnya, suatu keadaan yang tidak terbayangkan olehnya.

Demikianlah akhlak mulia yang telah diteladankan Salahuddin Al Ayyubi, ia membalas perlakuan buruk musuh dengan perlakuan yang lebih baik, hal ini menimbulkan kesan yang dalam di benak panglima Salib tersebut, sehingga kemudian ia masuk Islam.

Demikianlah Akhlak seorang pemimpin sejati yang dipraktikkan Salahuddin Al Ayyubi.¹⁹

Sedang Mahjuddin Sjaf melukiskan Salahuddin Al Ayyubi, dalam pengantarnya adalah sebagai berikut :

Di antara bintang - bintang gemerlapan yang memenuhi angkasa ksatria di langit Islam, Kita pilihlah Muja- did pahlawan besar ini, yang memenuhi segala syarat di samping kepekaan iman, semangat syahid yang menyal- la, watak pribadi yang menarik, yang mengangkat derajatnya sebagai pahlawan Islam sejati, maka amat menakjubkan pula banyaknya tugas yang dihadapi, besarnya usaha yang diselesaikan dan luasnya daerah yang jadi garapan, hingga tanpa bimbang maupun ragu menempatkan sebagai pejuang ORBA, Penghancur ORLA, dari menumpas habis golongan anarkhis, kaum pencoleng pengaut harta, lalu menjatuhkan Mesir dan Syiria, Maghrib dengan Nubia, sampai ke Yaman dan Irak utara, kemudian mengikis habis kaum petualang dan golongan Durna yang diwakili oleh perdana menteri Syawir dan kawan - kawan. Dibasminya golongan Nihilis dan Ateis, dihancurkannya penyeleweng dari golongan kebatinan yang menghalalkan apa yang diharamkan agama, mengin- doktrinasi buta dan membius para pemuda, bahkan katanya dapat menciptakan surga dan neraka, kemudian digulingkannya Khalifah yang nyata - nyata menghia- nati amanat penderitaan rakyat dan mendustakan hati mereka, setelah itu direbutkannya kembali kota Yerus- salem dan dihalaunya orang - orang Barat, sebaliknya dijaminnya keamanan palestina dan dilindunginya jama'ah Haji yang hendak ziarah ke Makam suci, dan last but not least, ia tampil sebagai pelopor pemba- haru agama, dengan mengakhiri penyelewengan dan keterlaluhan, meluruskan dari kebengkakan dengan menempuh jalan tengah, yaitu aliran Sunnah Wal Jama- 'ah.²⁰

Contoh di atas dapatlah kiranya penyusun kemukakan bahwa betapa besar sumbangan yang telah dipersembahkan buat kaum Muslimin saat itu dan bagi kaum Muslimin secara keseluruhan. Itulah sebabnya selama kehidupan

19.Abd.Rachman Shaleh, *Akhlak Ilmu Tauhid* (Jakarta; CV Talimas, 1985) hlm.45 -46

20.Mahjuddin Sjaf, *Salahuddin Al Ayyubi*, hlm.6

Salahuddin Al Ayyubi telah memberikan corak baru bagi pemerintahan berikutnya dalam upaya menyiarkan agama Islam di bumi Allah SWT.

Kemudian dari data sejarah di atas, penyusun dapat menyusun suatu kerangka pemikiran dalam menyusun skripsi ini. Studi ini terfokus pada data sejarah, oleh karena itu data tersebut akan dianalisis berdasarkan ayat Al Qur'an yang mengandung aspek dakwah, sehingga akan nampak jelas dan nyata sumbangan Salahuddin Al Ayyubi terhadap agama Islam.

I. METODE PENULISAN

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode pendekatan sejarah atau " **Historical Aproach** " yaitu suatu pendekatan untuk mencari penjelasan tentang sesuatu gejala di masa lampau.²¹ Guna memperoleh data yang otentik dan dapat dipercaya.

Louis Gottschalk, memberikan pengertian bahwa :

" Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sedang rekonstruksi yang imajinatif dari pada masa lampau, berdasarkan data yang diperoleh dengan menem-puh proses itu disebut Historiografi (penulisan sejarah) "²²

Pada umumnya metode Historis itu berlangsung

21. Winarno Surahmad, *Dasar Dan Teknik Research*, (Bandung ; Trsito, 1975) halaman 75

22. Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terjem. Nugroho Notosusanto (Jakarta ; UI Press, 1989) hlm. 32

menurut pola sebagai berikut :

1. Pemilihan subyek untuk diselidiki
2. Pengumpulan sumber - sumber informasi yang mungkin
3. Pengujian sumber - sumber tersebut untuk mengetahui sejati tidaknya sumber yang diperoleh
4. Pemetikan unsur - unsur yang dapat dipercaya daripada sumber - sumber (atau bagian dari sumber - sumber) yang terbukti sejati.²³

Ada beberapa cara yang ditempuh oleh para ahli untuk mengklasifikasi sumber - sumber yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode historik. Salah satu cara yang baik ialah klasifikasi sumber itu ditinjau dari sudut kegunaan yang langsung untuk penelitian historik. Namun demikian, sungguhpun klasifikasi itu ada gunanya diketahui sebagai petunjuk untuk mencari sumbernya (ditinjau dari tujuan penelitian), Sumber data itu dapat digolongkan menjadi dua macam :

1. Sumber data primer
2. Sumber data sekunder.²⁴

Sumber primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, atau sumber asli, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan yang lain. Sedang sumber yang mengutip dari sumber yang lain disebut sumber skunder.

23. *Ibid.*, hlm. 34

24. *Ibid.*, hlm. 35

Berdasarkan uraian di atas, itulah sebabnya, dalam penulisan skripsi ini penulis hanya akan menggunakan sumber - sumber yang bersifat skunder, karena penulis tidak mungkin untuk mendapatkan sumber primer.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka penyusun bagi menjadi empat Bab. Dan tiap - tiap Bab dirinci menjadi beberapa Subbab.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi : Penegasan Judul, latar Belakang Judul, Rumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Pemikiran Teoritik, Tela'ah Pustaka, Metode Penulisan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua tentang biografi Salahuddin Al Ayyubi yang memuat : Sejarah Hidup Salahuddin Al Ayyubi, Salahuddin Al Ayyubi Dan Dinasti Ayyubiyah, serta Salahuddin Al Ayyubi Dan Perang Salib.

Bab ketiga adalah kontribusi Salahuddin Al Ayyubi terhadap penyiaran agama Islam, terdiri dari tiga subbab, yaitu : Melalui Kehidupan Politik / Pemerintahan, Melalui Kehidupan Sosial, dan Melalui Kehidupan Keagamaan.

Bab keempat, merupakan bab penutup, yang berisi : Kesimpulan, Saran - saran, dan Penutup.

Selanjutnya pada bagian akhir skripsi ini adalah Bibliografi beserta lampiran - lampiran dan daftar ralat.

B A B IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

1. Salahuddin Al Ayyubi adalah seorang pahlawan Islam, ahli strategi perang dan ahli agama Islam (Sunni), serta seorang budayawan. Lahir di Takret, Irak pada tahun 1137 M. / 532 H. dari keturunan suku Kurdi. Dia berhasil menyatukan wilayah - wilayah umat Islam di bawah pemerintahan dinasti Ayyubiyah yang masih tunduk pada khalifah Abbasiyah di Baghdad.
2. Karir dan perjuangan Salahuddin Al Ayyubi dimulai dari bawah. Untuk mencapai puncak keberhasilannya mengalami liku - liku perjuangan yang amat berat sampai akhirnya mampu mengusir dan menghalau kaum Salib dan merebut kembali daerah - daerah kekuasaan umat Islam serta mampu meletakkan dasar negara yang adil - makmur berdasarkan agama.
3. Keberhasilan perjuangan dan dakwah Salahuddin Al Ayyubi tidak lepas dari strategi yang dijalankan ditunjang oleh kepribadian beliau yang amat perkasa dan pemberani yang diiringi dengan sifat lemah lembut, murah hati, dan ketinggian budi yang tiada taranya. Pelaksanaan dakwahnya langsung dengan tindakan (Dakwah bil hal) sehingga langsung menyentuh dan amat dirasakan masyarakat (sebagai obyek dakwah).

4. Kontribusi Salahuddin Al Ayyubi terhadap penyiaran agama Islam mencakup seluruh aspek agama (Iman, Islam, dan Ihsan) yang dilakukannya melalui kehidupan politik / pemerintahan, kehidupan keagamaan, dan kehidupan sosial kemasyarakatan.

B. PENUTUP

Al hamdulillah, penulis haturkan rasa syukur ke hadlirat Allah SWT. Seru sekalian alam yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi kekuatan kepada penulis sehingga dapat meraungi hidup ini dengan penuh gairah dan semangat yang tinggi. Dan karena pertolongan dan petunjuknya, skripsi yang menjadi tanggung jawab Ilmiah penulis dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan belum memenuhi apa yang diharapkan . Hal ini karena keterbatasan kemampuan penyusun dalam menela'ah literatur yang ada serta keterbatasan literatur yang didapat.

Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan tegur sapa dari pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini . Akhirnya hanya kepada Allah penulis bertawakal akan kebenaran usaha ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Aamiin.

P e n u l i s

B I B L I O G R A F I

- Abdur Rahman Saleh, *Akhlaq Ilmu Tauhid* (Jakarta ; CV Talimas, 1985)
- Al Muslimun, Majalah Hukum Dan Pengetahuan Agama Islam* (Bangil, no.276, 1995)
- Al Muslimun, Majalah Hukum Dan Pengetahuan Agama Islam* (Bangil, no.287, 1995)
- Al Muslimun, Majalah Hukum Dan Pengetahuan Agama Islam* (Bangil, no.297, 1995)
- Al Muslimun, Majalah Hukum Dan Pengetahuan Agama Islam* (Bangil, no.299, 1995)
- Al Muslimun, Majalah Hukum Dan Pengetahuan Agama Islam* (Bangil, no.303, 1995)
- Al Muslimun, Majalah Hukum Dan Pengetahuan Agama Islam* (Bangil, no.305, 1995)
- Bustomi M. Said, *Pembaharu Dan Pembaharuan Dalam Islam* (Gontor ; PSIA IPD Gontor, cet.I, 1992)
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang ; CV Toha Putra, 1989)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 1988)
- Ensiklopedi Islam Indonesia 3* (Jakarta, Depag RI, 1993)
- Ensiklopedi Islam 4* (Jakarta ; PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993) cet.I
- Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis Dan Refleksi Historis* (Yogyakarta ; Titian Illahi Press, 1996) cet.I
- Fathurrahman**
- Gerungan Dipl, *Psikologi Sosial*, (Jakarta ; PT Eresco, 1991)
- Hadari Nawawi Dan Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1995) cet.II

- HAMKA, *Sejarah Umat Islam II*, (Jakarta :Bulan Bintang, 1981) cet.V
- Hassan Ibrahim Hassan, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Yogyakarta Kota Kembang, 1989)
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta ; UI Press, 1984)
- Henry S. Lucas, *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan* (Yogyakarta ; PT Tiara Wacana, 1993) cet.I
- Husein Ahmad Amin, *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1995)
- Jalaluddin Rahmad, *Islam Alternatif* (Bandung ; Mizan, 1991) cet.4
- Jamil Ahmad, *Seratus MUslim Terkemuka* (Jakarta ; Pustaka Firdaus, 1996) cet.VI
- Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulah Bani Abbasiyah III* (Jakarta ; Bulan Bintang, 1978) cet.I
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta ; PT Gramedia, 1989)
- K. Ali, *Sejarah Islam (Tarikh Pra Modern)*, (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 1996) cet.I
- Kamil Al Baba, *Ruuhul Al Khat Al Arabi* (Beirut ; Darul Banan, 1988)
- Leksikon Islam II* (Jakarta ; PT Pustazet Perkasa , 1988)
- Louis Gotschalk *Mengerti Sejarah* Penerjemah, Nugroho Noto Susanto (Jakarta ; UI Press, 1986) cet.V
- Mahjuddin Sjaf, *Salahuddin Al Ayyubi, Pahlawan Perkasa Penegak ORBA* (Bandung ; CV Sulita, 1981)
- Ma'ruf Misbah Dan Ja'far Sanusi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang ; CV Wicaksono, 1986)
- Muhammad Mustafa Atho, *Sejarah Dakwah Islam*, (Surabaya ; Bina Ilmu, 1982) cet.I
- Muhammad Tohir, *Sejarah Islam Dari Andalus Sampai Indus*, (Jakarta ; Pustaka Jaya, 1981) cet.I
- Muhammad Sobari , *Moralitas Kaum Pinggiran* (Bandung ; Mizan, 1994)
- Normaddawam, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Yogyakarta ; Sumbangsih , t.t.)

- Nouruzzaman Shiddiqi, *Pengantar Sejarah Muslim* (Yogyakarta Mentari Masa, 1989)
- Redaksi Karya Anda, *Kamus International Populer* (Surabaya ; Karya Anda , t.t.)
- Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta ; Studding, 1990)
- Suryadi dan Ig. Simenes Porang *Penuntun Penyusunan Paper, Skripsi, Desertasi Beserta Cara Pengetikannya* (Surabaya ; Usaha Nasional, 1980)
- Winarno Surahmad, *Dasar Dan Teknik Research* (Bandung ; Tarsiti, 1975)
- WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta ; Balai Pustaka, 1976)
- Yahya Harun, *Perang Salib Dan Pengaruhnya Di Eropa* (Yogyakarta CV ; Bina Usaha, 1987)
- Zaini Muhtarom, *Dasar - Dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta ; Al Amin Press dan IFKA, 1996)
- Zainal Abidin Ahmad, *Ilmu Politik IV, Sejarah Islam Dan Umatnya Sampai Sekarang* (Jakarta ; Bulan Bintang , 1978) cet I
- Zainal Abidin Ahmad, *Ilmu Politik V, Sejarah Islam Dan Umatnya Sampai Sekarang* (Jakarta ; Bulan Bintang, 1989) cet I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA